

PENGARUH UKURAN KINERJA TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2017

RINGKASAN SKRIPSI



NIKY UGI PUTRI

11-15-27702

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN KINERJA TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKY UGI PUTRI

No Induk Mahasiswa: 1115 27702

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

<p>Pembimbing</p>  Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak.		<p>Penguji</p>  Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yogyakarta, 28 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh ukuran kinerja terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017, perusahaan yang terpilih menjadi sampel sebanyak 14 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER).*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examines the effect performance measure to the stock price. The sample in this study is a financial statement the food and beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period from 2014 to 2017, the company which selected to a sample are 14 companies. Analysis of data using multiple regression analysis. Regression analysis showed that the Return on Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM) could affect the company's stock price. Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) does not affect the stock price. While the Return on Equity have a negative effect on stock price.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti uang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (missalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Darmadji dan Fakhruddin, 2011: 1). Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi (Pandansari, 2012). tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Tujuan utama investasi saham yaitu untuk memperoleh dividen atau *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham, sedangkan dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti, dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan cara bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Menurut Egam dkk. (2017), untuk mengevaluasi kinerja keuangan salah satu analisis yang sering digunakan yakni analisis fundamental. Ada beberapa faktor fundamental yang dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Beberapa faktor tersebut adalah *return on asset* (ROA), *return*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

on equity (ROE), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS), dan *price to earning ratio* (PER).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan di BEI yang tergolong stabil dan cenderung tidak terpengaruh musim serta kondisi perekonomian salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. kebutuhan manusia yang cenderung mengonsumsi makanan dan minuman membantu mempertahankan perusahaan makanan dan minuman. Karena itu perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan pada krisis global. Dengan hal ini, maka saham pada perusahaan makanan dan minuman lebih banyak menarik minat investor.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Kinerja terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah NPM berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Apakah PER berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

TINJAUAN TEORI

Pasar Modal

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011: 1), pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti uang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal menurut Susanto dan Sabardi (2010: 1) adalah pasar bagi instrumen finansial seperti obligasi dan saham jangka panjang (lebih dari satu tahun jatuh temponya).

Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011: 5), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Return on Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2012: 201), ROA adalah rasio yang menunjukkan jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Menurut Husnan (2015: 293), tidak semua laba dibagi, tetapi ada sebagian yang ditahan. ROE merupakan laba yang ditahan dan diinvestasikan kembali dapat menghasilkan tingkat keuntungan.

Net Profit Margin (NPM)

Hery (2015: 235) menyatakan bahwa NPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi NPM, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, semakin rendah NPM semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi dan Halim, 2018: 81).

Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2014: 81), EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. EPS merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham yang beredar.

Price to Earning Ratio (PER)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 156), PER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis

H1: ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2: ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.\

H3: NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4: EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

H5: PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014-2017.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit.
3. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan makanan dan minuman memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini selama empat tahun berturut-turut, mengenai ROA, ROE, NPM, EPS, dan PER.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data berupa laporan keuangan tahun 2014-2017 yang telah diaudit milik perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mendapatkan data sekunder untuk penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2014-2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi. Untuk mengetahuinya dapat digunakan dua cara, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2011: 105).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama tidaknya varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen numerik terhadap variabel dependen dalam pengukuran skala interval dan skala rasio (Algifari, 2016: 250).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi berganda

X₁ = ROA

X₂ = ROE

X₃ = NPM

X₄ = EPS

X₅ = PER

e = eror

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur besarnya variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen. Angka ini sering juga digunakan sebagai ukuran besarnya pengaruh (dalam persen) semua variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2016: 256).

Uji – t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen Ghozali (2011: 98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07841546
	Absolute	.128
Most Extreme Differences	Positive	.128
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.322

Dari hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas, dihasilkan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,322. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar daripada 0,05.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.133	7.494
	ROE	.204	4.903
	NPM	.242	4.134
	EPS	.402	2.488
	PER	.572	1.748

a. Dependent Variable: Harga Saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hasil uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.740	.164		4.512	.000
	ROA	-.556	1.804	-.755	-.308	.759
	ROE	1.341	1.343	1.963	.999	.323
	NPM	-.483	.884	-.681	-.546	.587
	EPS	-.527	.639	-.770	-.825	.413
	PER	.270	.435	.378	.621	.538

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji *Glejser* menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat diketahui dengan melihat masing-masing variabel yang memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05.

Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.653	.259		25.659	.000
	ROA	5.192	2.854	3.205	1.819	.075
	ROE	-6.769	2.124	-4.505	-3.187	.002
	NPM	3.254	1.399	2.087	2.327	.024
	EPS	-.224	1.011	-.149	-.221	.826
	PER	-.061	.689	-.039	-.088	.930

a. Dependent Variable: Harga Saham

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel ROA. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya koefisien regresi ROA yaitu 5,192 dan nilai signifikansi sebesar 0,075. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,075 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung. Sedangkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$, maka koefisien tersebut signifikan karena $0,075 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara marginal ROA berpengaruh terhadap harga saham dan hipotesis pertama penelitian ini didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel ROE. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya koefisien regresi ROE yaitu -6,769 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dan hipotesis kedua penelitian ini tidak didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel NPM. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Besarnya koefisien regresi NPM yaitu 3,254 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,024 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham dan hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

4. Pengujian Hipotesis keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel EPS. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya koefisien regresi EPS yaitu -0,224 dan nilai signifikansi sebesar 0,826. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena signifikansi $0,826 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hipotesis keempat penelitian ini tidak didukung.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel PER. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Besarnya koefisien regresi PER yaitu $-0,061$ dan nilai signifikansi sebesar $0,930$. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,930 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hipotesis kelima penelitian ini tidak didukung.

Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.465	1.13105

a. Predictors: (Constant), PER, NPM, EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas dihasilkan nilai *adjusted R-Square* sebesar $0,465$ atau $46,5\%$ yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar $46,5\%$, sedangkan sisanya $53,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi berganda pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara marginal variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar 0,075 atau di bawah tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah terbukti.

Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya ROA akan mempengaruhi harga saham. Dari uji t diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa semakin rendah ROA suatu perusahaan dapat menjadi tolok ukur tingginya harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

Hasil analisis regresi berganda pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar r 0,002 atau di bawah tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tidak didukung.

Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya ROE akan mempengaruhi harga saham. Dari Uji t diketahui bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

Hasil analisis regresi berganda pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar 0,024 atau di bawah tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung.

Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya NPM akan mempengaruhi harga saham. Dari Uji t diketahui bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi NPM suatu perusahaan dapat menjadi tolok ukur tingginya harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

Hasil analisis regresi berganda pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar 0,826 atau di atas tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah tidak terbukti.

Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya EPS tidak akan mempengaruhi harga saham. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa semakin rendah EPS suatu perusahaan tidak dapat menjadi tolok ukur tingginya harga saham. EPS yang rendah belum tentu akan meningkatkan harga saham perusahaan. Saat akan mengambil keputusan investasi, investor sebelumnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan analisa terhadap perusahaan yang bersangkutan. Saat investor mengetahui bahwa nilai perusahaan tersebut turun karena di sebabkan oleh EPS tentunya investor tidak akan mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Ada kemungkinan bahwa investor tidak mempercayai untuk menanamkan modalnya. Investor kemungkinan khawatir pengelolaan modal tersebut untuk pembiayaan utang perusahaan dan juga investor menghindari perusahaan dengan resiko tinggi.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

Hasil analisis regresi berganda pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar 0,930 atau di atas tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah tidak terbukti.

Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya PER tidak akan mempengaruhi harga saham. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa semakin rendah PER suatu perusahaan tidak dapat menjadi tolak ukur tingginya harga saham. Tinggi rendahnya PER tidak ada mempengaruhi harga saham. Saat akan mengambil keputusan investasi, investor sebelumnya melakukan analisa terhadap perusahaan yang bersangkutan. Saat investor mengetahui bahwa nilai perusahaan tersebut turun karena di sebabkan oleh PER tentunya investor tidak akan mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Ada kemungkinan bahwa investor tidak mempercayai untuk menanamkan modalnya. Investor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinan khawatir pengelolaan modal tersebut untuk pembiayaan utang perusahaan dan juga investor menghindari perusahaan dengan resiko tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara marginal ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi ROA maka harga saham akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa investor tidak mempertimbangkan ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi NPM maka harga saham akan meningkat.
4. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya EPS tidak mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan.
5. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya PER tidak mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan, yaitu selama 4 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas yaitu 14 perusahaan.
2. Penelitian ini variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 46,5%, yang artinya masih ada 53,5% variabel independen lain yang dapat menjelaskan terhadap harga saham.

Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan, sehingga data yang representatif mewakili populasi hasilnya lebih presentatif.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel independen, sehingga dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik daripada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Algifari. 2016. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bagya, M. B., Suhadak, S., & Handayani, S. R. 2016. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41(1), 100-107.
- Dalimunthe, Hasbiana. 2018. Pengaruh Margin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(2), 62-70.
- Darmadji, Tjiptono., dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal Indonesia. Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. 2017. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1).
- Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawaban*, Unit Penerbit dan Percetakan Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginsu, F. F., Saerang, I. S., & Roring, F. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. 2017. Pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TAT) terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. 2017. Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).

Pandanasari. 2012. Analisis Faktor fundamental terhadap harga saham. *Jurnal Analisis Akuntansi*. (1)1.

Sumaryanti, Tri Nonik. 2017. *Pengaruh ROA, EPS, NPM, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. (5)2, 283-296.

Susanto, Djoko dan Agus Sabardi. 2010. *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id

